

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang dilakukan dengan mereview sebanyak 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi 8 jurnal internasional dan 2 nasional bahwa ada perbedaan penatalaksanaan resusitasi jantung paru sebelum pandemi COVID-19 dan pada saat pandemi COVID-19.

Teknik resusitasi jantung paru pada masa pandemi yaitu dimulai dari defibrilasi, kompresi dada dengan APD lengkap, intervensi jalan nafas, identifikasi penyebab reversible dan rencana post-resusitasi, bersihkan dan dekontaminasi, lepas APD dan buang clinical waste. Sedangkan penatalaksanaan RJP pada masa pandemi meliputi fasilitas yaitu ventilasi menggunakan alat HEPA filter, box aerosol. Untuk prosedur RJP di lakukan di ruangan khusus, staf terbatas, menggunakan APD lengkap'

B. Saran

1. Bagi petugas Kesehatan

Kepada petugas Kesehatan atau petugas medis khususnya di rumah sakit dapat mengetahui penatalaksanaan resusitasi jantung paru pada masa pandemi COVID-19.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai pengembangan ilmu agar terus memperbaharui terkait penelitian penatalaksanaan resusitasi jantung paru selama masa pandemic COVID-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan lebih di kembangkan khususnya dibidang keperawatan, baik secara eksperimental maupun secara literatur, mengingat khusus virus corona COVID-19 meningkat.